ARTIKEL

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2015 STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

Oleh:

IWAN TRI WAHYUDI

13.1.02.01.0291

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Iwan Tri Wahyudi
NPM	:	13.1.02.01.0291
Telepun/HP	:	081249630513
Alamat Surel (Email)	:	iwantriwahyudi@gmail.com
Judul Artikel	:	Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015 (Studi kasus pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia)
Fakultas – Program Studi	:	Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri W., S.Pd., M.Si. NIDN: 0708037605	Dyah Ayu Paramitha, M.Ak. NIDN: 0728068702	Iwan Tri Wahyudi NPM: 13.1.02.01.0291

Iwan Tri Wahyudi | 13.1.02.01.0291
Ekonomi - Akuntansi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2015 STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

Iwan Tri Wahyudi
13.1.02.01.0291
Ekonomi- Akuntansi
iwantriwahyudi@gmail.com
Hestin Sri W., S.Pd., M.Si.[1] dan Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham lebih meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto.* Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015 yang berjumlah 70 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* kemudian didapatkan 26 sampel perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS *for windows* versi 23.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan CR, DER, TATO menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji F diketahui bahwa variabel CR, DER, TATO dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Hasil *Adjusted* R^2 menunjukkan nilai terbesar 0,561. Dengan demikian menunjukkan bahwa CR, DER, TATO, ROA mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 56,1% dan sisanya yaitu 43,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets,* Nilai Perusahaan.

I. LATAR BELAKANG

Tujuan pokok yang ingin dicapai perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efesiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuanya. Efektivitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi diartikan sebagai *ratio* (perbandingan) antara masukan dan pengeluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh pengeluaran yang optimal. Kinerja keuangan perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor.

Hubungan signifikan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan akan terlihat jika melihat tujuan utama setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dimana dengan adanya peningkatan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan mengalami peningkatan (Chandra, 2010). Peningkatan nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, terutama pada profitabilitas (Rahayu, 2010)

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:23) “pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik” alasan peneliti menggunakan data kualitatif adalah data yang akan di analisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto* kausal komperatif. Menurut Sugiyono (2012:169) “penelitian *expost facto* kausal komperatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi kemudian, menurut ke belakang melalui data untuk menentukan faktor yang mendahului atau

menentukan kemungkinan sebab atas peristiwa yang diteliti". Penelitian ini bertujuan membandingkan dua atau tiga peristiwa yang sudah terjadi melalui hubungan sebab akibat dengan cara mencari sebab-sebab terjadinya peristiwa berdasarkan pengamatan akibat-akibat yang mungkin tampak dan teramati.

Menurut Sujarweni (2015, 80) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Metode sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *nonprobability* dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Dengan cara pengumpulan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan CR, DER, TATO, ROA dan nilai perusahaan untuk memperoleh dasar teoritis.

b. *File Research*

   Metode yang digunakan selanjutnya dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data. Data-data yang dibutuhkan adalah CR, DER, TATO, ROA dan nilai perusahaan. Data-data tersebut didapatkan dengan mengakses dari situs *homepage Indonesia stock exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

   Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model analisis tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskesdastisitas jika semua uji tersebut terpenuhi, maka model analisis tersebut layak untuk digunakan.

2. Pengujian Hipotesis

   Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variabel dependen adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan *Statistical Product and service Solution* (SPSS) versi 23 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi normal atau mendekati normal pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

1) Uji normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Berikut hasil uji grafik histogram dan grafik *normal probability plot* dengan dasar pengambilan keputusan, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

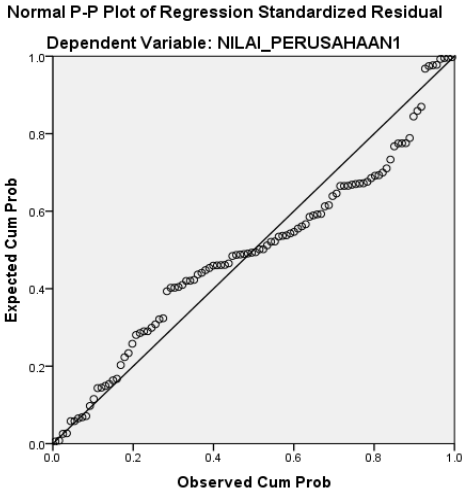

Gambar 3.1
Uji Normalitas Grafik
Normal Probability Plot
Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan gambar 3.1 diatas dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar tersebut yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Berikut hasil uji analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05394972
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 3.2 dapat dilihat yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,084 angka ini dibawah α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105), multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berikut hasil uji multikolinearitas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF, ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	.376	2.657
DER	.325	3.072
TATO	.844	1.185
ROA	.587	1.704

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa variabel CR, DER, TATO dan ROA memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,376, 0,325, 0,844 dan 0,587 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2,657, 3,072, 1,185 dan 1,704 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikoliniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2011:139), jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

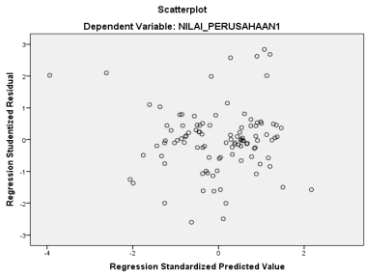

Gambar 3.2
Grafik *Scatterplot*
Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan gambar 3.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah

angka 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Menurut Ghozali (2011:110), jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnnya. Berikut ini hasil uji Durbin-Watson (DW test) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nikai signifikansi 5%, ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.07503	1.706

a. Predictors: (Constant), ROA, TATO, CR, DER
b. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai DW hitung lebih besar dari (du) = 1,76 dan kurang dari 4 – 1,76 (4−du) = 2,24 atau dapat dilihat pada Tabel 4.9 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,76 < 1,706 < 2,24, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

2. Hasil Koefisien Determinasi

Penggunaan nilai *Adjusted* R^2 lebih baik dibandingkan penggunaan R^2 dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan banyak variabel independen sehingga lebih baik jika menggunakan *Adjusted* R^2 agar hasil uji yang dilakukan tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, sehingga hasilnya lebih valid. Berikut hasil koefisien determinasi dari keempat variabel bebas, yaitu CR, DER, TATO, dan ROA :

Tabel 3.4
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

R	R Square	Adjusted R Square
.760[a]	.578	.561

a. Predictors: (Constant), ROA, TATO, CR, DER
b. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3.4 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,561. Dengan demikian menunjukkan bahwa CR, DER, TATO, ROA mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 56,1% dan sisanya

yaitu 43,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t)

Berikut ini merupakan hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3.5
Hasil Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.853	1.191		10.795	.000
	CR1	-.237	.232	-.109	-1.025	.308
	DER1	.321	.195	.188	1.642	.104
	TATO1	-.211	.226	-.066	-.930	.354
	ROA1	1.211	.115	.900	10.565	.000

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN1

Sumber : data sekunder yang diolah

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh CR (X_1), DER (X_2), TATO (X_3), dan ROA (X_4) secara individual terhadap Nilai Perusahaan (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b1 = 0 CR (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H_a : b1 $\neq$ 0 CR (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 3.5 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,308. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : b1 = 0 DER (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H_a : b1 $\neq$ 0 DER (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 3.5 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,104. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : b1 = 0 TATO (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H_a : b1 $\neq$ 0 TATO (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 3.5 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,354.

Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel TATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : b1 = 0 ROA (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H_a : b1 ≠ 0 ROA (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 3.5 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F)

Menurut Ghozali (2011:98) mengemukakan uji F (uji simultan) sebagai berikut, uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dengan ketentuan dari penerimaaan/penolakan hipotesis adalah membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan pada penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0,05. Hasil dari pengujian statistik secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	156.812	4	39.203	33.922	.000[b]
Residual	114.413	99	1.156		
Total	271.225	103			

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), ROA, TATO, CR, DER

Sumber : data sekunder yang diolah

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara simultan) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas yang terdiri dari CR, DER, TATO dan ROA secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Berikut pembahasan hasil uji F (simultan) yang dilakukan :

Pengujian Hipotesis 5

H_0 : $b_1=b_2=b_3=b_4=0$, artinya CR, DER, TATO, dan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya CR, DER, TATO, dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel

3.6 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel CR (X_1), DER (X_2), TATO (X_3), dan ROA (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan CR (X_1), DER (X_2), TATO (X_3), dan ROA (X_4) berpengaruih signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut:

1. *Curent Ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikan t sebesar 0,308. Dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,5 % maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
2. *Debt to Equity Ratio* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikan t sebesar 0,104. Dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,5 % maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
3. *Total Assets Turnover* (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadapa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikan t sebesar 0,354. Dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,5 % maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
4. *Return On Assets* (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadapa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikan t sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,5 % maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.
5. Hasil analisis dengan menggunakan uji f dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DER,

TATO, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor untuk memilih portofolio saham harus memperhatikan *Return On Assets* (ROA) yang dicapai oleh perusahaan emiten.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah rasio keuangan lainya sebagai variabel independen, karena sangat mungkin rasio keuangan lainya yang tidak dimasukan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham kaitanya dengan Nilai Perusahaan. Dan penelitian selanjutnya juga menambah periode dalam penelitianya agar diperoleh hasil yang lebih akurat mengenai Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Gapenski.1996. Dalam Anthoni Wijaya dan Nanik Linawati . 2015. *Pengaru kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, surabaya.* UniversitasKristen Petra

Candra. 2010. Dalam Anthoni Wijaya dan Nanik Linawati . 2015. *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, surabaya.* UniversitasKristen Petra.

Muliani Luh Eni, dkk 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responcibility Dan Good Corporate Goverance Sebagai Variabel Pemoderasi.* Universitas Udayana

Fahmi, Irham 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat Jakarta : Salemba Empat.

Ghozali, Faruq. 2012. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). Universitas Brawijaya. (Online),* Tersedia : http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download /300/247 .

Hery. 2014. *Akuntansi dasar 1 dan 2* : Grasindo. 2014 jakarta.

Husnan. 2002. Dalam Partiwi,Tri Kartika dan Pratama Ferry Madi Ika. 2012. *Pengaru kinerja keuangan, good corporate governance terhadap nilai perusaaan food and beverage. Surabaya:UPN Veteran*

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas, Yogyakarta*: UUP STIM YKPN.

Mahendra, Alfredo ,dkk 2012. *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.* Universitas Udayana

Styarini, dkk 2016. *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi.* Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Sugiyono . 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D).* Bandung : Alfabeta.

————. 2014.*Metode Penelitian Bisnis. Bandung* : Alfabeta. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Rahayu. 2010. Dalam Anthoni Wijaya dan Nanik Linawati . 2015. *Pengaru kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, surabaya.* Universitas Kristen Petra

Risdiyanto. 2016. Pengaruh ROI, EPS dan PER Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Farmasi. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, (online), 5: 7, tersedia : (http://ejournal.stiesia.ac.id), diunduh 22 Oktober 2016

Samsul, Muhamad 2006.*Pasar modal dan manajemen portofolio,* Surabaya: Erlangga.

Warsono. 2008. *Kontribusi pasar modal terhadap perekonomian Indonesia.* Majalah usahawan.

Wijaya, Anthong. Dkk 2015. *pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.* Universitas Kristen petra.